



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *BAMBOO DANCING* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI EKOSISTEM DI KELAS VII SMPNEGERI 1 GEBANG

SKRIPSI



**DIYAH SUKMA LULU H
NIM. 59461233**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2013 M / 1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

DIYAH SUKMA LULU H :Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Bamboo Dancing* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Di Kelas VII SMPN 1 Gebang

Pembelajaran pada dasarnya merupakan interaksi antara guru dengan siswa secara *intens* untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi ini disebut interaksi belajar, yang saling berkaitan antara guru dengan siswa. Dalam hal ini guru hendaknya menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif, kreatif dan *cooperative*, salah satu model *cooperative learning* yaitu tipe *bamboo dancing* karena siswa dapat berbagi informasi dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Selain itu siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi yang mampu meningkatkan hasil belajar, dengan penerapan model yang inovatif dan kreatif di kelas, salah satunya diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, sehingga tercipta suasana yang kondusif dan tidak monoton lagi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model *Cooperative Learning tipe Bamboo Dancing* pada materi ekosistem di kelas VII SMP Negeri 1 Gebang, mengetahui besarnya perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang menerapkan model *Cooperative Learning tipe Bamboo Dancing* dan yang menerapkan pembelajaran metode ceramah pada materi ekosistem di kelas VII SMP Negeri 1 Gebang, serta untuk mengetahui respon siswa setelah penerapan model *cooperative learning tipe Bamboo Dancing* pada materi Ekosistem di kelas VII SMPN 1 Gebang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode eksperimen, desain penelitian menggunakan *pretest-posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gebang dengan sampel 2 kelas yaitu kelas VII H sebagai kelas eksperimen dan kelas VII I sebagai kelas kontrol, masing-masing kelas berjumlah 29 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen tes dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji prasyarat dan uji hipotesis.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah menerapkan model *cooperative learning tipe bamboo dancing* pada materi ekosistem dengan peningkatan hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Adapun nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen 84,1 sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol 64,8. Respon siswa terhadap penerapan model *cooperative learning tipe bamboo dancing* pada materi ekosistem mendapatkan respon yang sangat baik. Hal ini dilihat dari rekapitulasi hasil angket respon siswa dari 20 pernyataan diperoleh 55% pernyataan angket respon siswa yang berkriteria sangat kuat dan 45% pernyataan angket berkriteria kuat.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan, bahwa penerapan model *cooperative learning tipe bamboo dancing* pada materi ekosistem membuat suasana belajar menjadi aktif dan menyenangkan. Pada kelas eksperimen terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 0,7 setelah menerapkan model *cooperative learning tipe bamboo dancing*. Respon siswa terhadap penerapan model *cooperative learning tipe bamboo dancing* mendapatkan respon sangat baik.

Kata kunci : *Cooperative Learning, Bamboo Dancing, Hasil Belajar*






1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Bamboo Dancing* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem di Kelas VII SMP Negeri 1 Gebang** oleh **Diyah Sukma Lulu H**, NIM.59461233 telah dimunaqosahkan pada Hari Rabu, 21 Agustus 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris IPA Biologi Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Kartimi, M.Pd NIP. 19680514 199301 2 001	30 - 8 - 2013	 _____
Sekretaris Jurusan Ina Rosdiana Lesmanawati, M.Si NIP. 19740326 200604 2 001	30 - 8 - 2013	 _____
Penguji I Dr. Dewi Cahyani, MM., M.Pd NIP. 19680728 199101 2 001	27 - 8 - 2013	 _____
Penguji II Novianti Muspiroh, M.P NIP. 19721114 200003 2 001	28 - 8 - 2013	 _____
Pembimbing I Hj. Ria Yulia Gloria, M.Pd NIP. 19690828 200901 2 001	30 - 8 - 2013	 _____
Pembimbing II Eka Fitriah, S.Si., M.Pd NIP. 19770828 201101 2 005	28 - 8 - 2013	 _____

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002



KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum wr, wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat membuat dan menyelesaikan skripsi ini yaitu, **Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Bamboo Dancing Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Di Kelas VII SMP NEGERI 1 Gebang**. Sholawat serta salam semoga senantiasa Allah SWT limpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarganya, serta sahabatnya, sehingga sampailah kepada kita sebagai pengikutnya. Amin – amin Ya Robbal allamin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari semua pihak, baik moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya. Penulis menyadari bahwa setiap kekurangan yang ada milik kita sebagai manusia ciptaanNya dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT, begitu juga dalam penyusunan skripsi ini, Selama penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapat arahan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban moral bagi penulis untuk mengucapkan terima kasih, terutama kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Dr. Kartimi, M.Pd., Ketua Jurusan IPA-Biologi.
4. Hj. Ria Yulia Gloria, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I.
5. Eka Fitriah, S.Si., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II.
6. H. Setiadi KS, S.Pd, M.Pd., Kepala SMP Negeri 1 Gebang Kec.Gebang Kab. Cirebon.
7. Maman Abdurahman., S.Pd., selaku Wakil Kepala Sekolah Kurikulum
8. Hendra Fitriyanto S.Pd,I., selaku Guru Pembimbing selama penelitian.
9. Bapak dan Ibu Guru SMP Negeri 1 Gebang Kec.Gebang - Kab.Cirebon. yang telah memberikan kontribusi yang berarti bagi penulis.
10. Siswa-siswi kelas VII H dan I SMP Negeri 1 Gebang 2012-2013 atas kesediaan menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
11. Siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Gebang 2012-2013 atas kesediannya menjadi responden dalam uji instrumen penelitian ini.
12. Kakek, Mamah, Om, Yayasan EL-99 dan seluruh sanak famili yang selalu memberikan dukungan dan bantuan baik secara moril maupun materil sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai.
13. Rekan-rekan S1 IPA-Biologi yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

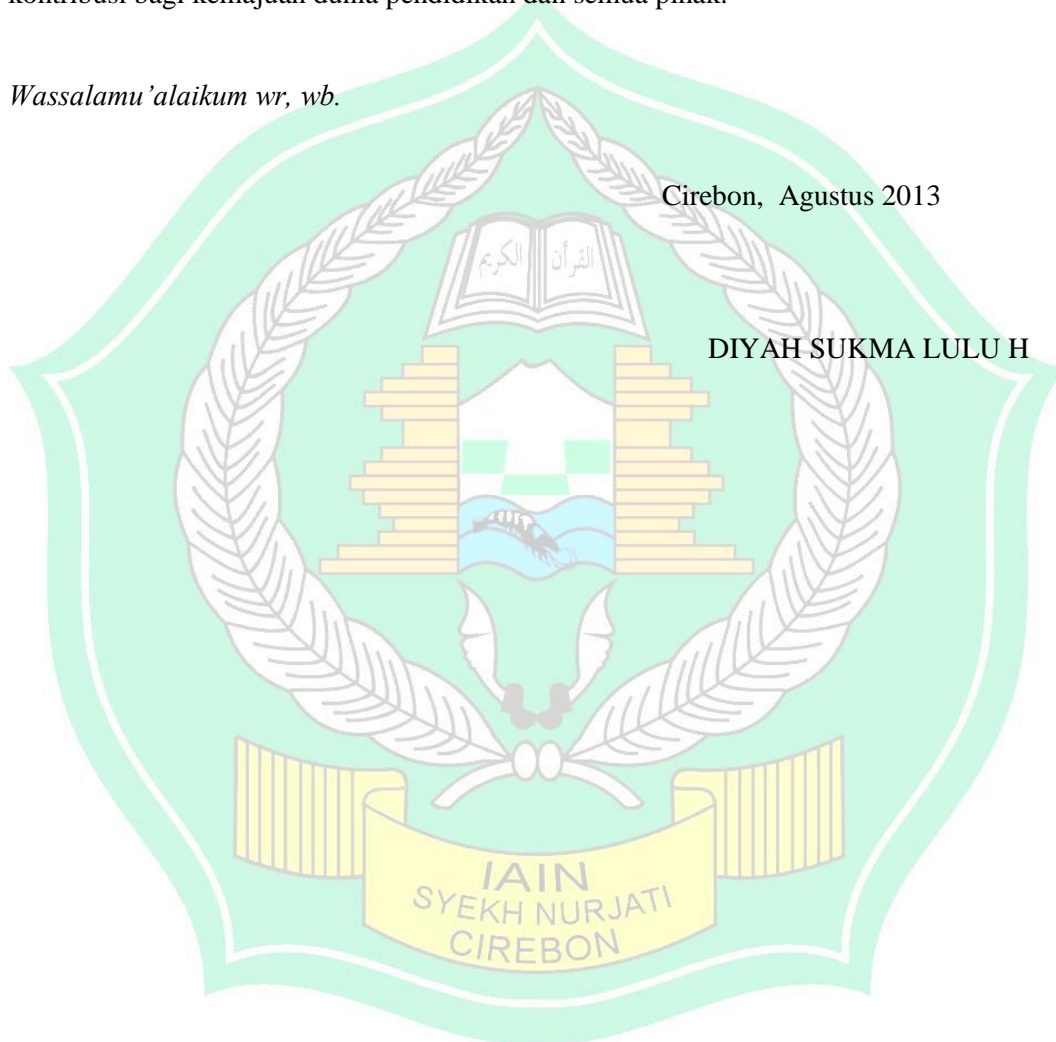
Hanya ucapan terimakasih dan Do'a semoga apa yang telah diberikan tercatat sebagai amal baik dan mendapat balasan dari Allah S.W.T.

Segala kekurangan dan kekhilafan yang ada dalam penyusunan skripsi ini, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi kemajuan dunia pendidikan dan semua pihak.

Wassalamu 'alaikum wr, wb.

Cirebon, Agustus 2013

DIYAH SUKMA LULU H





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
1. Identifikasi Masalah.....	5
2. Pembatasan Masalah	6
3. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kerangka Pemikiran	9
F. Hipotesis.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pembelajaran IPA.....	11
B. Model <i>Cooperative Learning</i>	13
1. Unsur Penting dan Prinsip Utama <i>Cooperative Learning</i>	14
2. Implikasi Model <i>Cooperative Learning</i>	15
3. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	16
C. Bamboo Dancing.....	17
1. Pengertian tipe Bamboo Dancing	17
2. Langkah-langkah pembelajaran <i>Bamboo Dancing</i>	18
3. Kelebihan dan Kekurangan Bamboo Dancing	19
D. Hasil Belajar.....	20
1. Pengertian Belajar	20
2. Hasil Belajar.....	21

E. Konsep Ekosistem	23
1. Pengertian Ekosistem	23
2. Satuan Makhluk Hidup dalam Ekosistem	23
3. Komponen-komponen ekosistem	24
F. Penelitian Terdahulu.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
B. Kondisi Umum SMP Negeri 1 Gebang Kab.Cirebon	28
C. Populasi dan Sampel	29
D. Desain penelitian	30
E. Prosedur penelitian	31
F. Teknik pengumpulan data	34
G. Teknik Analisis data	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Model Cooperative Learning tipe Bamboo Dancing pada Materi Ekosistem di kelas VII SMP Negeri 1 Gebang	47
B. Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Yang Menerapkan Model Cooperative Learning Tipe Bamboo Dancing dan yang Menerapkan Pembelajaran metode ceramah Pada Materi Ekosistem di Kelas VII SMP Negeri 1 Gebang	51
C. Respon siswa setelah penerapan model cooperative learning tipe bamboo dancing pada materi ekosistem di kelas VII SMPN 1 Gebang.....	60
D. Pembahasan.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA	74
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
--------------------------------	----





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran pada dasarnya merupakan interaksi antara guru dengan siswa secara *intens* untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi ini disebut interaksi belajar, yang saling berkaitan antara guru dengan siswa. Siswa sebagai penerima informasi dan menyimpan informasi yang telah disampaikan oleh guru sebagai suatu proses belajar. Siswa diharapkan dapat memiliki kemampuan tumbuh dan berkembang kearah yang lebih baik dari keadaan sebelumnya.

Dalam interaksi peserta didik tidak selalu harus diberi atau dilatih, mereka dapat mencari, menemukan, memecahkan masalah dan melatih dirinya sendiri (Syaodih, 2005 : 3), dari definisi tersebut bahwa peranan guru terhadap siswa tidak sepenuhnya guru dalam proses pembelajaran. Siswa diharapkan mampu mandiri dalam mencari informasi pelengkap dalam materi yang telah disampaikan oleh guru, sehingga dapat berpengaruh dalam hasil belajar. Hal ini menunjukkan adanya saling interaksi antara guru dan murid akan memberikan kontribusi dan akan menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif dan tidak terkesan monoton.

Guru merupakan faktor penentu untuk menentukan kuantitas dan kualitas didalam kelas, karena guru memegang peranan penting dalam suatu proses pembelajaran, untuk itu guru dituntut untuk lebih mengembangkan potensi siswa. Kualitas proses pembelajaran dipengaruhi oleh keadaan di dalam kelas serta fasilitas yang memadai dan sumber belajar yang tersedia. Suasana belajar di

dalam kelas yang melibatkan siswa langsung dalam proses pembelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu mengembangkan siswa kearah yang lebih baik, dan menghasilkan hasil belajar yang signifikan. Dalam ilmu pengetahuan untuk menggali potensi siswa dan untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan perlu sekali dibutuhkannya inofasi belajar terbaru dalam dunia pendidikan. Salah satunya dengan berbagai model pembelajaran yang diterapkan, model yang diterapkan haruslah berkaitan dengan materi pembelajaran yang ada.

Pentingnya suatu pendidikan mendorong guru selalu berinovasi dalam kegiatan pembelajaran. Suasana pembelajaran yang selalu berbeda dalam penyampaian materi, dapat menyegarkan keadaan kondisi kelas dengan tidak monoton. Dalam hal penyampaian materi guru dapat pula menerapkan model *cooperative learning* dalam penyampaian materi pembelajaran. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam suatu pembelajaran adalah hasil belajar siswa. Dalam kegiatan pembelajaran IPA siswa dituntut untuk ikut berperan serta dalam proses pembelajaran yang interaktif, melalui aktivitas pembelajaran membentuk suatu kerjasama dalam suatu kelompok hal ini dimaksudkan untuk membangun kebersamaan dalam berdiskusi secara bergotong-royong, sehingga materidapat tersampaikan kepada siswa dan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.

Hasil observasi awal di SMP Negeri 1 Gebang pada proses pembelajaran khususnya mata pelajaran biologi masih berpusat pada guru (*teacher center*),



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

karena masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan tidak menerapkan model pembelajaran saat kegiatan belajar di dalam kelas, siswa hanya sebagai penerima materi yang disampaikan oleh guru. Kegiatan pembelajaran seperti itu membuat suasana belajar menjadi monoton dan tidak interaktif antara guru dan siswa. Motivasi belajar siswa menurun karena minimnya aktivitas yang dilakukan oleh siswa, sehingga memicu rendahnya hasil belajar yang didapat.

Oleh karena itu guru juga harus dapat menyusun rencana pembelajaran, dan perangkat lainnya serta memilih dan menentukan model pembelajaran yang tepat sehingga materi pembelajaran dapat disajikan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Kelemahan-kelemahan yang peneliti temukan yaitu, pembelajaran biologi pada siswa kelas VII SMPN 1 Gebang, pada saat kegiatan pembelajaran siswa cenderung kurang berani mengemukakan pendapat. Siswa kurang memperhatikan, sehingga konsentrasi siswa tidak terfokus dalam pembelajaran biologi, serta kurangnya interaksi siswa di dalam kelas.

Nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) di kelas VII SMP Negeri I Gebang Kabupaten Cirebon, diketahui bahwa mata pelajaran Biologi sebesar 75 dan 40% siswa yang gagal mencapai nilai KKM tersebut (remedial), sehingga peneliti ingin meningkatkan nilai KKM yang berada di sekolah itu, selain itu dalam penyampaian materi guru hanya sebagai fasilitator saja, dan selanjutnya siswa dapat mengembangkan dari materi yang telah disampaikan oleh guru, sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan. Materi yang telah dipelajari dalam proses pembelajaran secara efektif dan efisien akan menghasilkan hasil belajar siswa menjadi meningkat. Namun pada kenyataannya, masih banyak ditemui proses pembelajaran yang tidak efektif dan efisien



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

sehingga kurang mempunyai daya tarik terhadap siswa bahkan cenderung monoton dan membosankan, akibatnya hasil belajar yang dicapai tidak optimal, untuk lebih mengoptimalkan lagi hasil belajar siswa, di perlukannya model-model pembelajaran yang inovatif.

Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak dapat digunakan untuk menyampaikan seluruh materi pembelajaran kepada siswa. Oleh karena itu, guru dalam proses pembelajaran dituntut untuk dapat memilih model yang tepat dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa agar tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai dengan baik. Menerapkan berbagai model pembelajaran, selain bermanfaat dalam pencapaian tujuan pembelajaran, juga bermanfaat agar siswa tidak merasa jenuh atau bosan dengan cara penyajian materi yang dilakukan oleh guru. Penerapan model pembelajaran secara bervariasi penting dilakukan agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Salah satunya adalah penerapan model *Cooperative Learning Tipe Bamboo Dancing*, karena dengan model ini siswa dapat berbagi informasi dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Selain itu siswa bekerja sama dengan siswa lain dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi yang mampu meningkatkan hasil belajar, dengan penerapan model yang inovatif dan kreatif di kelas, salah satunya diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, sehingga tercipta suasana yang kondusif dan tidak monoton lagi. Guru dapat memberikan kesempatan pada siswa agar saling bertukar informasi pada saat yang bersamaan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Materi pelajaran yang paling cocok digunakan dengan model *Cooperative Learning Tipe Bamboo Dancing* adalah materi yang membutuhkan pertukaran pikiran dan informasi antar siswa. Salah satu keunggulan teknik ini adalah adanya struktur yang jelas yang memungkinkan siswa untuk berbagi dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur serta mendorong rasa ingin tau siswa dengan berganti pasangan yang berbeda jadi pembelajaran akan lebih efektif bila menggunakan model pembelajaran *Bamboo Dancing* untuk materi ekosistem Kelas VII di SMPN 1 Gebang.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Bamboo Dancing* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem di kelas VII di SMPN 1 Gebang.**

B. Perumusan Masalah

Ada pun perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dikelompokkan ke dalam tiga tahap sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah

- a. Siswa kurang memperhatikan materi yang di sampaikan oleh guru, serta Siswa kurang berani mengembangkan pertanyaan, sehingga konsentrasi siswa tidak terfokus dalam pembelajaran IPA Biologi.
- b. Dalam pembelajaran Guru tidak menerapkan model pembelajaran di dalam kelas.
- c. Hasil belajar IPA biologi di SMP Negeri 1 Gebang kurang optimal, sehingga perlu diterapkannya model pembelajaran yang inovatif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Model *cooperative learning* tipe *bamboo dancing* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu penerapan model dalam kegiatan pembelajaran dimana dalam kegiatan pembelajaran model ini, adanya struktur yang jelas yang memungkinkan siswa untuk berbagi dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur dengan saling berhadapan dan berjajar, Seperti tari bambu kemudian saling bertukar informasi. Selain itu siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi.
- b. Subjek Penelitian: siswa kelas VII SMPN 1 Gebang tahun ajaran 2012/2013.
- c. Variabel penelitian yang diukur adalah hasil belajar siswa pada materi Ekosistem.

3. Pertanyaan penelitian.

- a. Bagaimana penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Bamboo Dancing* pada materi ekosistem di kelas VII SMP Negeri 1 Gebang ?
- b. Seberapa besar perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Bamboo Dancing* dan yang menerapkan pembelajaran metode ceramah pada materi ekosistem di kelas VII SMP Negeri 1 Gebang ?



- c. Bagaimana respon siswa setelah penerapan model *cooperative learning* tipe *Bamboo Dancing* pada materi Ekosistem di kelas VII SMPN 1 Gebang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk :

1. Mengetahui penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Bamboo Dancing* pada materi ekosistem di kelas VII SMP Negeri 1 Gebang.
2. Mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar siswa yang menerapkan model *Cooperative Learning* tipe *Bamboo Dancing* dan yang menerapkan pembelajaran metode ceramah pada materi ekosistem di kelas VII SMP Negeri 1 Gebang.
3. Mengetahui respon siswa setelah penerapan model *cooperative learning* tipe *Bamboo Dancing* pada materi ekosistem di kelas VII SMPN 1 Gebang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model *cooperative learning* tipe *Bamboo Dancing* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi ekosistem kelas VII SMPN 1 Gebang. Adapun kegunaan dari penelitian ini di tujukan kepada tiga pihak yaitu siswa, guru, dan sekolah :

1. Siswa

Penelitian ini diharapkan Pembelajaran dengan model pembelajaran tipe *Bamboo Dancing* siswa dapat mengeksplor kemampuannya yang sebelumnya kurang tampak terlihat serta siswa lebih menjadi aktif di berbagai aktivitas pembelajaran. Hal ini secara tidak langsung akan meningkatkan hasil belajar siswa.



2. Guru

Penelitian ini dapat menjadi alternatif lain bagi para pengajar dalam mengajar dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Serta wawasan yang lebih luas tentang berbagai macam model pembelajaran inovatif.

3. Sekolah.

Untuk sekolah penelitian ini dapat di jadikan masukan untuk memperkaya model yang ada dalam kegiatan pembelajaran yang akan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, khususnya mutu pendidikan pada umumnya serta sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan untuk menentukan model pembelajaran yang efektif dan inovatif di dalam kelas.

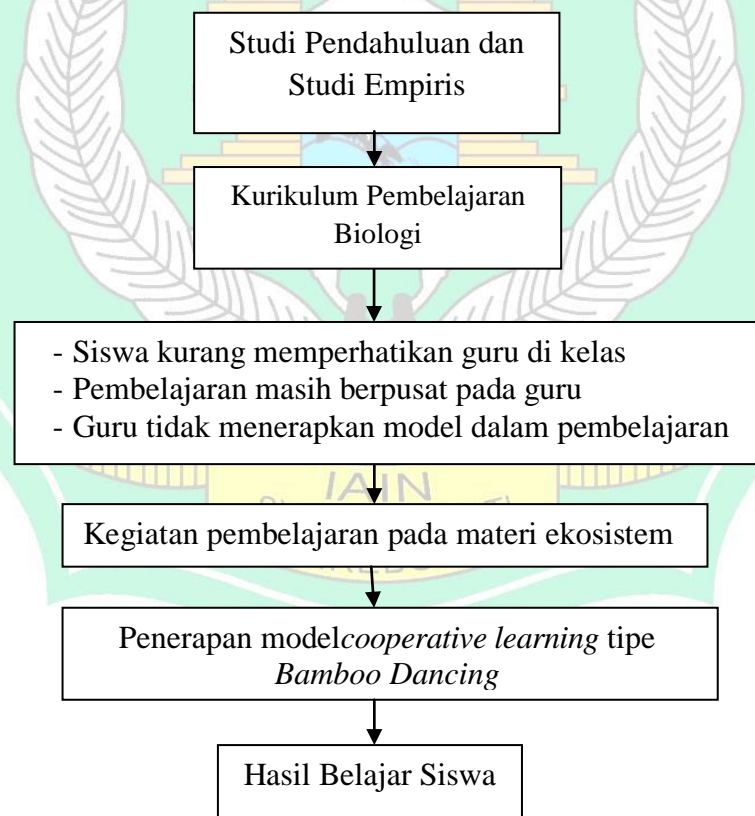
E. Kerangka Pemikiran

Dalam pembelajaran biologi ketercapaian hasil belajar tergantung pada penyampaian dan penjelasan materi yang benar. Namun dalam aplikasinya, kondisi ini di sebagian besar sekolah di Indonesia hanya menyampaikan secara verbal saja tidak secara aplikatif, misalkan mengajak siswa ikut berperan serta dan berinteraksi dalam pembelajaran. Beberapa kendalanya antara guru belum tergali karena masih menggunakan model konvensional dan pembelajaran masih di dominasi oleh guru. Kegiatan menggali potensi siswa sebenarnya dapat dipahami dan dipelajari, baik di lingkungan keluarga maupun sekolah. Salah satunya menggunakan model *cooperative learning* tipe *Bamboo Dancing* ini menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif, daripada penghargaan individual.



Penerapan model *cooperative learning* tipe *Bamboo Dancing*, merupakan materi belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya kepada peserta didik kemudian peserta didik membangun keterkaitan antara informasi (pengetahuan) baru dengan pengalaman (pengetahuan lain) yang telah dimiliki dan dikuasai peserta didik. Peserta didik diajarkan bagaimana mereka mempelajari materi dan bagaimana materi tersebut dapat dipergunakan di luar kelas. Model *cooperative learning* tipe *Bamboo Dancing* sangat membantu dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa dan pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar yang telah di tentukan.

Penulis merancang kerangka pemikiran ke dalam sebuah bagan sebagai berikut :



Gambar 1.1 : Bagan Kerangka Berpikir



F. Hipotesis

Ha : Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara kelas yang menerapkan model *cooperative learning* tipe *Bamboo Dancing* dengan yang tidak menerapkan model *cooperative learning* tipe *Bamboo Dancing* pada materi Ekosistem.

Ho : Tidak terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara kelas yang menerapkan model *cooperative learning* tipe *Bamboo Dancing* dengan yang tidak menerapkan model *cooperative learning* tipe *Bamboo Dancing* pada materi ekosistem.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Mustofa. 2012. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tari Bambu (Bamboo Dancing) Pada Standar Kompetensi Menggunakan Hasil Pengukuran Listrik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TITL SMK Negeri 2 Surabaya*. Surabaya : tidak diterbitkan.[online] Tersdia : <http://www.scribd.com/doc/124095422/Untitled> (di akses pada tanggal 24 feb 2013)
- Arikunto,Suharsimi.2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta :RinekaCipta.
-----2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta :RinekaCipta.
-----2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta : Rineka Cipta
Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido Offset.
- Ariyono Afeq. 2012. *Penerapan Model Kooperatif Tipe Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Sistem Pemerintahan Pusat*.Surakarta : tidak diterbitkan. [online] Tersedia : <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/view/271> (di akses pada tanggal 23 feb 2013)
- Lie, Anita. 2008. *Mempraktikan Cooperative Learning di ruang-ruang kelas*. Jakarta : PT Gramedia.
- Irianto, S. Y. (2008). *Ilmu Pengetahuan Alam SMP dan MTs Kelas VII*. Jakarta : Pusat Perbukuan,Departemen Pendidikan Nasional.
- Maknun, Abin syamsuddin.2007. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Meltzer, D.E. 2008. *The Relationship Between Mathematic Preparation and Conceptual Learning Gains in Physics: A Possible "Hidden Variable" in Diagnostic Pretes Score*. <http://ojs.ajp.org/ajp/html> (11 April 2013).
- Mamas, M. 2012. *Penerapan Model Cooperative Learning Metode Question Student Have dalam Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Ekosistem Kelas VII SMPN 2 Jamblang*. Cirebon : IAIN Syekh Nurjati (tidak diterbitkan)
- Purwanto, Nglim. 2001. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta

- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran sebagai referensi bagi pendidik dalam implementasi pembelajaran yang efektif dan berkualitas*. Jakarta : Prenada Media.
- Rosyada, Dede. 2007. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Rusman.2011.*Model-model Pembelajaran Memngembangkan Profesionalisme Guru*, Bandung : RajaGrafindi Persada
- Sugiyono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sudjana, N. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana . 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sumarwan, dkk. 2000. *Ipa Biologi SLTP Kls VII*. Malang : Erlangga
- Surapranata, Sumarna. 2004. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Syamsuri, Istamar,. 2007. *Ipa Biologi SMP Kls VII*. Malang : Erlangga
- Syaodih Nana Sukmadinata.2005.*Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Trianto, (2009). *Model pembelajaran terpadu dalam teori dan praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto, (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Trianto, (2011). *Model pembelajaran terpadu, starteги dan implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Prestasi Pustaka

